



(MUDIMA)



Application of the Inquiry Method with the Help of Pop-Up Book Media to Improve Learning Outcomes on the Theme of Sound Sources and Sound Properties of Class IV MIS Darul Falah Jawai District

Buniarti¹, Saumi Setyaningrum^{2*}, Sahrani³

FTIK IAIN Pontianak, Kalimantan Barat

Corresponding Author: Saumi Setyaningrum saumisetyaningrum1177@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Inquiry Method, Media Pop-Up Book, Learning Outcomes, Darul Falah

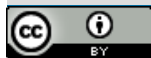
Received : 3 November

Revised : 20 November

Accepted : 23 December

©2022 Buniarti, Setyaningrum, Sahrani:

This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

This research is motivated by the low learning outcomes of students in class IV MIS Darul Falah Jawai. The purpose of this study was to find out: 1) the process of applying the Inquiry Method with the Help of Pop-Up Boo Media to Improve Learning Outcomes on the Theme of Sound Sources and Sound Properties in Class IV MIS Darul Falah, Jawai District, 2022/2023 Academic Year, 2) learning outcomes students after the Application of the Inquiry Method with the Help of Pop-Up Boo Media to Improve Learning Outcomes on the Theme of Sound Sources and Sound Properties in Class IV MIS Darul Falah, Jawai District, Academic Year 2022/2023, 3) how much has the learning outcomes of students increased before and after the Application of the Inquiry Method with the Help of Pop-Up Boo Media to Improve Learning Outcomes on the Theme of Sound Sources and Sound Properties in Class IV MIS Darul Falah, Jawai District, 2022/2023 Academic Year. This research is a Classroom Action Research (CAR) with a quantitative approach to descriptive analysis. There are four stages of research starting from planning, action, observation and reflection. Data collection techniques used in the form of observation, tests and documentation. Data collection tools in the form of observation sheets, test sheets and documents as well as cellphone cameras. The results showed that: 1) the process of implementing the inquiry method with the help of pop-up book media in cycle I had a score of 81 out of a total score of 110, namely 73.64% in the good category and in cycle II it increased by 94.28% in the very good category with a score of 99 out of a total score of 105. 2) the average value of students in cycle I after using the inquiry method with the help of pop-up book media obtained a result of 75.06 with a percentage of 73% whose value has reached KKM (65) is in the category good and the average value of students in cycle II after using the pop-up book media-assisted inquiry method obtained a result of 83.96 with a percentage of 100% whose value has reached KKM (65) is in the special/maximum category, 3) there is an increase the learning outcomes before and after using the pop-up book media-assisted inquiry method show that from pre-cycle to cycle I increased by 60%, from cycle I to cycle II increased by 27% and n from pre cycle to cycle II experienced an increase of 87%

Penerapan Metode Inkuiri dengan Bantuan Media *Pop-Up Book* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Tema Sumber Bunyi dan Sifat-Sifat Bunyi Kelas IV MIS Darul Falah Kecamatan Jawai

Buniarti¹, Saumi Setyaningrum^{2*}, Sahrani³

FTIK IAIN Pontianak, Kalimantan Barat

Corresponding Author: Saumi Setyaningrum saumisetyaningrum1177@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Metode Inkuiri, Media *Pop-Up Book*, Hasil Belajar, Darul Falah

Received : 3 November

Revised : 20 November

Accepted : 23 December

©2022 Buniarti, Setyaningrum, Sahrani:

This is an open-access article distributed

under the terms of the [Creative](#)

[Commons Atribusi 4.0 Internasional](#).



ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik kelas IV MIS Darul Falah Jawai. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: 1) proses Penerapan Metode Inkuiri Dengan Bantuan Media *Pop-Up Boo* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Tema Sumber Bunyi dan Sifat-Sifat Bunyi di Kelas IV MIS Darul Falah Kecamatan Jawai Tahun Pelajaran 2022/2023, 2) hasil belajar peserta didik setelah Penerapan Metode Inkuiri Dengan Bantuan Media *Pop-Up Boo* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Tema Sumber Bunyi dan Sifat-Sifat Bunyi di Kelas IV MIS Darul Falah Kecamatan Jawai Tahun Pelajaran 2022/2023, 3) seberapa besar peningkatan hasil belajar peserta didik sebelum dan setelah Penerapan Metode Inkuiri Dengan Bantuan Media *Pop-Up Boo* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Tema Sumber Bunyi dan Sifat-Sifat Bunyi di Kelas IV MIS Darul Falah Kecamatan Jawai Tahun Pelajaran 2022/2023. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan kuantitatif analisis deskriptif. Terdapat empat tahap penelitian yang dimulai dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, tes dan dokumentasi. Alat pengumpulan data berupa lembar observasi, lembar tes dan dokumen serta kamera *handphone*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) proses pelaksanaan metode inkuiri dengan bantuan media *pop-up book* pada siklus I memiliki skor 81 dari skor total 110 yaitu 73,64% pada kategori baik dan pada siklus II meningkat sebesar 94,28% pada kategori sangat baik dengan skor 99 dari skor total 105. 2) nilai rata-rata peserta didik pada siklus I setelah menggunakan metode inkuiri dengan bantuan media *pop-up book* diperoleh hasil sebesar 75,06 dengan persentase 73% yang nilainya sudah mencapai KKM (65) berada pada kategori baik dan nilai rata-rata peserta didik pada siklus II setelah menggunakan metode inkuiri berbantuan media *pop-up book* diperoleh hasil sebesar 83,96 dengan persentase 100% yang nilainya sudah mencapai KKM (65) berada pada kategori istimewa/maksimal, 3) terdapat peningkatan hasil belajar sebelum dan setelah menggunakan metode inkuiri berbantuan media *pop-up book* terlihat bahwa dari pra siklus ke siklus I meningkat sebesar 60%, dari siklus I ke siklus II meningkat sebesar 27% dan dari pra siklus ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 87%.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang dibutuhkan oleh manusia untuk mengembangkan segala potensi yang dimiliki oleh setiap individu (Saputra et al., 2020). Hal ini juga dijelaskan secara global dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 menyatakan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU Sisdiknas 2003, 2003).

Selain itu, dalam Undang-Undang tersebut pada pasal 3 juga menyebutkan bahwasanya: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak, serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, mandiri, kreatif dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dalam rangka mewujudkan fungsi pendidikan tersebut, dalam pendidikan sekolah kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan yang paling penting. Berhasil atau tidaknya tujuan pendidikan tersebut tergantung pada proses belajar yang dilakukan peserta didik.

Dalam hal ini, guru memegang peran yang sangat penting, yaitu dengan menerapkan metode pembelajaran yang tepat. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat akan lebih efektif pada dasarnya bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang nyaman, sehingga peserta didik dapat ikut berperan aktif dalam proses belajar mengajar (Naim et al., 2020). Dengan menggunakan metode pembelajaran akan sangat membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik, salah satu metode yang dapat digunakan di dalam proses belajar mengajar adalah metode inkuiri.

Metode inkuiri adalah salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan

kemampuan berpikir kritis peserta didik. Menurut (Al-Tabany, 2014) metode inkuiri berarti suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri. Sasaran utama metode inkuiri yaitu. (1) keterlibatan peserta didik secara maksimal dalam proses kegiatan belajar; (2) keterarahan kegiatan secara logis dan sistematis pada tujuan pembelajaran; dan (3) mengembangkan sikap percaya pada diri peserta didik tentang apa yang ditemukan dalam proses inkuiri (Tammeleht et al., 2019).

Pembelajaran yang menggunakan metode inkuiri melibatkan seluruh peserta didik untuk diminta membuat suasana pembelajaran yang responsive, berpikir kritis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Proses itu sendiri dilakukan melalui tanya jawab antara guru dan peserta didik (Wina Sanjaya, 2016).

Menurut (Susanto, 2013) menyatakan bahwa setelah melalui pembelajaran dengan menerapkan metode inkuiri, belajar dirasakan menjadi suatu kebutuhan, peserta didik akan merasa nyaman, tidak bosan, tidak mengantuk waktu belajar, mempunyai minat dan dapat mencapai hasil belajar yang tinggi. Selain metode sebagai alat atau sarana untuk mempermudah peserta didik dalam memahami materi yang akan disampaikan oleh guru, maka media pembelajaran juga memiliki peran penting.

Tujuan dari penggunaan media pembelajaran menurut adalah untuk membantu guru dalam menyampaikan pesan-pesan atau materi pelajaran kepada peserta didiknya agar pesan lebih mudah dimengerti, lebih menarik dan lebih menyenangkan bagi peserta didik sehingga dengan penggunaan media pembelajaran secara kreatif akan memperbesar kemungkinan bagi peserta didik untuk belajar lebih banyak, mencantumkan apa yang dipelajarinya lebih baik, dan meningkatkan penampilan dalam melakukan keterampilan sesuai dengan pembelajaran yang diharapkan (Nurrita, 2018). Salah satu media yang

dapat digunakan di dalam proses belajar mengajar yang menarik adalah media *pop-up book* (Arip & Aswat, 2021).

Pop-up book adalah sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur tiga dimensi serta memberikan visualisasi yang menarik mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka. Media *pop-up book* praktis untuk digunakan, mudah dibawa, tampilan yang bisa berbentuk dua atau tiga dimensi yang dapat menambah semangat belajar peserta didik serta media yang dapat digunakan secara mandiri ataupun berkelompok (Sinta & Sofyan, 2021).

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti dengan wali kelas IV ibu Nursiah, S.Pd.I pada tanggal 29 Desember 2021 terdapat di kelas IV MIS Darul Falah Jawai pelaksanaan pembelajaran IPA materi sumber bunyi dan sifat-sifat bunyi diketahui bahwa siswa masih kurang aktif, guru kurang menggunakan metode dan media, guru kurang melibatkan peserta didik dalam pembelajaran karena guru hanya menggunakan metode ceramah, kebanyakan peserta didik hanya mendengarkan materi dari guru, peserta didik hanya bisa duduk dengan tenang di tempat duduknya tanpa mau bertanya materi yang mungkin sulit dipahami, sehingga hasil belajar peserta didik kurang begitu memuaskan dan masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Berkaitan dengan metode pembelajaran dan media pembelajaran, wali kelas IV mengatakan bahwa hasil belajar peserta didik pada materi sumber bunyi dan sifat-sifat bunyi di kelas IV MIS Darul Falah Jawai masih banyak yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu nilai 65 dari jumlah 30 peserta didik di kelas IV MIS Darul Falah hanya sekitar 4 orang peserta didik dengan persentase 13% yang nilainya sudah memenuhi KKM selebihnya 26 peserta didik dengan persentase 87% nilainya masih belum mencapai KKM yang telah ditetapkan sekolah.

Oleh sebab itu, salah satu alternatif agar peserta didik dapat memahami materi pelajaran dan dapat mencapai tujuan pembelajaran yaitu dengan

menggunakan metode inkuiri, dimana peserta didik diminta mencari jawaban dan dapat memecahkan masalah dengan bantuan media *pop-up book* (Hasanah, 2019). Dengan adanya media *Pop-Up Book*, diharapkan peserta didik dapat merangsang daya imajinasinya untuk memahami materi pelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang diangkat dalam artikel ini adalah apakah dengan Penerapan Metode Inkuiri Dengan Bantuan Media *Pop-Up Boo* dapat Meningkatkan Hasil Belajar Pada Tema Sumber Bunyi dan Sifat-Sifat Bunyi di Kelas IV MIS Darul Falah Kecamatan Jawai Tahun Pelajaran 2022/2023?

METODOLOGI

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIS Darul Falah Jawai Kabupaten Sambas. MIS Darul Falah Jawai beralamat di Jl. Santot Tahir Desa Sungai Nyirih Kecamatan Jawai Kabupaten Sambas Provinsi Kalimantan Barat. Penelitian ini dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 19 Juli 2022 dan hari Kamis tanggal 21 Juli 2022. Pelaksanaan tindakan akan disesuaikan dengan jadwal mata pelajaran IPA materi sumber bunyi dan sifat-sifat bunyi di MIS Darul Falah Jawai.

Subjek Penelitian

Kelas yang dipilih sebagai subjek penelitian adalah kelas IV MIS DarulFalah Jawai semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023 dengan jumlah 30 orang. Terdiri dari 7 orang laki-laki dan 23 orang perempuan

Variabel yang Diteliti

Variabel yang diteliti dalam penelitian tindakan ini yaitu variabel bebas menyangkut penggunaan metode inkuiri dengan bantuan media *pop-up*book* dan variabel terikat menyangkut hasil belajar peserta didik kelas IV MIS Darul Falah Jawai.

Rancangan Penelitian

1. Siklus I

a. Rancangan

Pada tahap I dalam penelitian tindakan kelas adalah membuat rancangan yang matang. Adapun rancangan yang akan peneliti siapkan adalah sebagai berikut:

- a. Mencari informasi.
- b. Mencari Materi dan indikator yang mengacu pada SK dan KD Kurikulum 2013.
- c. Berkolaborasi bersama guru kelas IV merancang RPP untuk setiap siklus yang terkait dengan indikator-indikator yang telah ditetapkan dengan menggunakan metode inkuiri dengan bantuan media *pop-up book*.
- d. Merancang media yang dibutuhkan dalam pembelajaran.
- e. Membuat soal *post test*.
- f. Mengadakan kesepakatan dengan guru kolaborasi.

b. Tindakan

Langkah kedua yang harus diperhatikan adalah tindakan. Tindakan adalah menerapkan apa yang telah direncanakan pada tahap I yaitu bertindak di kelas yang dilakukan oleh guru atau peneliti sebagai perbaikan. Hendaknya yang perlu diingat pada tahap ini adalah tindakan harus sesuai dengan rencana, tetapi harus berkesan alamiah dan tidak rekayasa. Tahap ini dilaksanakan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, yaitu pada 3 tahap (pendahuluan, inti, dan penutup). Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar peserta didik setelah proses pembelajaran berlangsung yaitu sesuai RPP dengan penggunaan metode inkuiri dengan bantuan media *pop-up book*.

c. Observasi Tindakan

Observasi yang dimaksud pada tahap III adalah pengumpulan data. Dengan kata lain, observasi adalah alat untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Tahapan pengamatan dalam penelitian ini adalah memantau semua proses terkait dengan pemahaman konsep peserta didik, pelaksanaan tindakan pembelajaran menggunakan media *pop-up book* dan metode

penelitian, serta semua yang terjadi di dalam proses pembelajaran.

d. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang telah dilakukan. Refleksi akan lebih efektif jika antara guru yang melakukan tindakan berhadapan langsung atau berdiskusi dengan pengamat atau kolaborator. Semua data dari berlangsungnya kegiatan dievaluasi kembali, sehingga dapat disajikan landasan untuk memperbaiki kelemahan siklus I, siklus II ataupun kelemahan yang lainnya.

2. Siklus II

Perencanaan yang dilakukan pada siklus kedua ini tidak jauh berbeda dari siklus pertama. Perbedaannya adalah pada siklus II perencanaan dilakukan dengan mempertimbangkan hasil refleksi yang telah dilakukan pada siklus sebelumnya. Diantara tindakan yang dilakukan oleh guru sebagai upaya untuk memperbaiki kekurangan yang telah terjadi pada siklus pertama.

a. Rancangan

Rancangan tindakan dilakukan oleh peneliti dan guru observer dengan mempertimbangkan hasil refleksi dari siklus I untuk merancang pembelajaran dengan perangkat pembelajaran yang akan digunakan sesuai dengan hasil refleksi tersebut.

b. Tindakan

Tindakan dilakukan sesuai dengan rancangan yang dikembangkan, yakni guru mengkondisikan tindakan pembelajaran dengan berupaya untuk memperbaiki kekurangan dan kelemahan yang ditemui pada siklus I.

c. Observasi

Observasi yang dimaksud adalah pengumpulan data. Dengan kata lain, observasi adalah alat untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Tahapan pengamatan dalam penelitian ini adalah memantau semua proses terkait dengan pemahaman konsep peserta didik, pelaksanaan tindakan pembelajaran menggunakan media *pop-up book* dan metode penelitian,

serta*semua yang terjadi di dalam proses pembelajaran.

d. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang telah dilakukan (Supriyati, 2015). Refleksi akan lebih efektif jika antara guru yang melakukan tindakan berhadapan langsung atau berdiskusi dengan pengamat atau "kolaborator." Semua data dari berlangsungnya kegiatan dievaluasi kembali dan hasil refleksi siklus II dibandingkan dengan hasil refleksi pada siklus I.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan*data dalam suatu penelitian merupakan "suatu yang sangat penting guna memperoleh data yang sesuai fokus penelitian. Teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Pedoman Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dengan cara teknik observasi langsung adalah suatu pengamatan secara langsung masuk ke dalam kelas IV MIS Darul Falah Jawai ketika pembelajaran sedang berlangsung kemudian mencatat semua kegiatan yang dilakukan ketika dalam proses belajar mengajar dikelas.

b. Tes

Untuk keperluan pengumpulan data maka cara yang digunakan dalam penelitian adalah pemberian skor terhadap hasil belajar peserta didik pada *post-test* yang "dikerjakan oleh peserta didik.

c. Pedoman Dokumentasi

Teknik dokumentasi" dalam penelitian ini berupa bahan tertulis yang dijadikan sebagai salah satu sumber data. Teknik dokumentasi digunakan peneliti dengan cara observasi untuk mendapatkan data-data berupa hasil belajar peserta didik sebelum menggunakan metode inkuiri, sejarah berdiri MIS Darul Falah Jawai Kabupaten Sambas, keadaan guru, peserta didik dan lain-lain.

Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data hasil penelitian tindakan terdiri dari :

1. Lembar Observasi

Penggunaan lembar observasi dengan maksud untuk memberikan petunjuk pelaksanaan kegiatan bagaimana proses pembelajaran" materi sumber bunyi dan sifat-sifat bunyi berlangsung pada kelas IV" MIS Darul Falah Jawai.

2. Lembar Tes

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam teknik tes ini adalah lembar soal tes yang diberikan kepada peserta didik untuk melihat hasil belajar dalam setiap siklus, tes yang dilakukan berupa lembar soal pilihan ganda sesuai dengan materi yang diajarkan. Peneliti menggunakan lembar soal pilihan ganda untuk mengukur hasil belajar pada peserta didik kelas IV MIS Darul Falah Jawai.

3. Dokumentasi

Alat pengumpulan data dokumentasi ini berupa kamera *handphone* peneliti yang akan mendokumentasikan proses belajar mengajar dan mengambil gambar-gambar yang penting sebagai bukti penelitian.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, yaitu mendeskripsikan kegiatan guru dan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung menggunakan metode inkuiri dengan bantuan media *pop-up book* melalui ketuntasan belajar yang dicapai. Analisis deskriptif merupakan bentuk analisis data untuk menguji generalisasi hasil penelitian yang didasarkan atas satu sampel. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lembar Observasi Hasil Belajar

Untuk menganalisis hasil belajar peserta didik yang berlangsung selama kegiatan belajar mengajar menggunakan analisis deskriptif. Hasil belajar peserta didik tersebut diolah dengan rumus persentase yang dikemukakan oleh (Sugiono, 2012) yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase yang dicari.
 F = jumlah nilai jawaban responden.
 N = jumlah nilai maksimal.
 100% = Bilangan tetap.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase yang dicari.
 F = jumlah nilai jawaban responden.
 N = jumlah nilai maksimal.
 100% = Bilangan tetap.

Tabel 1. Kriteria Penilaian Hasil Observasi Peserta Didik

Tolak Ukur Persentase	Keterangan
80% - 100%	Baik Sekali
66% - 79%	Baik
56% - 65%	Cukup
40% - 55%	Kurang
30% - 39%	Gagal

2. Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif ini menggunakan analisis statistik deskriptif, menurut (Gunawan, 2013) menyatakan bahwa "statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis data kuantitatif yang digunakan oleh peneliti yaitu:

a. Mean (Rata-Rata)

Menurut Sugiyono (2013: 49) Mean merupakan "teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atau nilai rata-rata dari kelompok" tersebut. Mean (rata-rata) didapat dengan menjumlahkan data seluruh individu dalam kelompok, kemudian dibagi dengan jumlah individu yang ada pada kelompok tersebut. Rumus mean adalah sebagai berikut:

$$Me = \frac{\sum Xi}{n}$$

Keterangan :

Me (X) = Mean "rata-rata".

\sum = Jumlah ke-i

X_i = Nilai X ke i sampai ke n.

N = Jumlah "Individu".

b. Persentase

Persentase "digunakan setelah mendapatkan nilai rata-rata, langkah selanjutnya menggunakan persentase dengan rumus sebagai berikut":

Tabel 2. Kriteria Persentase

Tolak Ukur Persentase	Keterangan
100%	Istimewa/Maksimal
76 - 99%	Sangat Baik
60 - 75%	Baik
26 - 59%	Kurang
0 - 25%	Sangat Kurang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, sehingga proses pengumpulan data dengan melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam kelas dengan materi sumber bunyi dan sifat-sifat bunyi. Data yang diperoleh berupa data kuantitatif yang terdiri dari penilaian lembar tes untuk mengetahui hasil belajar peserta didik menggunakan metode inkuiri dengan bantuan media *pop-up book* dalam penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut:

1. Siklus I

Tindakan siklus I dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 19 Juli 2022 pada pukul 09.00 – selesai di kelas IV MIS Darul Falah. Jumlah peserta didik yang ikut pada saat pelaksanaan tindakan siklus I adalah 30 orang dengan menggunakan langkah-langkah pembelajaran menggunakan metode inkuiri dengan bantuan media *pop-up book* dan disesuaikan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Adapun langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri dengan bantuan media *pop-up book* pada siklus I sebagai berikut:

a) Kegiatan Pendahuluan

Peneliti yang bertindak sebagai guru memulai pembelajaran dengan melakukan kegiatan di awal pembelajaran. Guru memberikan salam, menanyakan kabar peserta didik, mengondisikan kelas, mengajak semua peserta didik berdoa,

mengecek kehadiran peserta didik, guru memberikan motivasi sebagai awal komunikasi sebelum melaksanakan proses belajar mengajar, menyampaikan materi yang akan dipelajari pada hari ini “Sumber Bunyi”. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti peserta didik membentuk 7 kelompok, masing-masing kelompok terdiri 5-6 orang, guru membagikan media *pop-up book* dan LKPD kepada masing-masing kelompok. Langkah-langkah metode inkuiri : Orientasi

- (1) Guru meminta peserta didik mempelajari isi dari media *pop-up book* materi sumber bunyi.
Merumuskan Masalah
- (2) Apakah kalian pernah menjumpai macam-macam benda seperti gitar, angklung, seruling, gendang? (Menanya) kemudian guru bertanya apakah gitar, angklung, seruling, gendang bisa menghasilkan bunyi? (Menanya), Peserta didik membaca soal yang ada di LKPD (Mengamati).
Mengajukan Hipotesis
- (3) Dari permasalahan yang diberikan guru, diharapkan peserta didik memberikan jawaban sementara, selanjutnya guru menyuruh peserta didik berdiskusi dan mengerjakan LKPD bersama kelompoknya (Mencoba).
Mengumpulkan Data
- (4) Guru menyuruh peserta didik mencatat data hasil pengamatan pada tabel yang disediakan dalam LKPD.

Menguji Hipotesis

- (5) guru menyuruh peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas (Mengomunikasikan)

Merumuskan Kesimpulan

- (6) Guru memberikan penguatan materi kepada peserta didik, guru memberikan waktu kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, peneliti membimbing peserta didik membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari, kemudian menyuruh peserta didik mengerjakan *post test* guna mengetahui sejauh mana peserta didik telah menguasai materi yang telah diajarkan. Selanjutnya guru menginformasikan materi yang akan dipelajari berikutnya dan berdoa bersama untuk mengakhiri pembelajaran.

b. Observasi (*Observing*)

Observasi yang dilakukan oleh guru (peneliti) pada siklus I dengan alokasi pembelajaran 2x35 menit. Tahap observasi dilaksanakan secara bersamaan dengan pelaksanaan pelaksanaan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti. Untuk mengetahui tingkat pembelajaran menggunakan metode inkuiri dengan bantuan media *pop-up book* yang dilakukan dan untuk mengetahui terlaksana atau tidaknya langkah-langkah yang terdapat pada lembar observasi.

- a) Observasi Penggunaan Metode Inkuiri dengan Bantuan Media *Pop-Up Book*

Tabel 3. Hasil Observasi Penggunaan Metode Inkuiri dengan Bantuan Media *Pop-Up Book* Siklus I

No	Aspek yang diamati	Keterangan				
		1	2	3	4	5
1.	Guru memberikan salam, menanyakan kabar peserta didik dan mengondisikan kelas agar siap untuk belajar.					√
2.	Guru mengajak semua peserta didik berdoa.					√
3.	Guru mengecek kehadiran peserta didik					√
4.	Guru memberikan soal pre test.			√		
5.	Guru memberikan motivasi					
6.	Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.		√			
7.	Peserta didik membentuk 7 kelompok, masing-masing kelompok terdiri 5-6 orang. Guru membagikan media <i>pop-up book</i> dan LKPD kepada masing-masing kelompok.					√ √ √
8.	Langkah-langkah metode inkuiri: Orientasi					
9.	Guru meminta peserta didik mempelajari isi dari media <i>pop-up book</i> materi sumber bunyi. (<i>Mengamati</i>)				√	
10.	Merumuskan Masalah Apakah kalian pernah menjumpai macam-macam benda seperti gitar, angklung, seruling, gendang? (<i>Menanya</i>) Apakah gitar, angklung, seruling, gendang bisa menghasilkan bunyi? (<i>Menanya</i>)			√	√	√ √
11.	Peserta didik membaca soal yang ada di LKPD. (<i>Mengamati</i>)		√			
12.	Mengajukan hipotesis					
13.	Dari permasalahan yang diberikan guru, diharapkan peserta didik memberikan jawaban sementara.		√			
14.	Peserta didik berdiskusi dan mengerjakan LKPD bersama kelompoknya. (<i>Mencoba</i>)		√			
15.	Mengumpulkan data					
16.	Peserta didik mencatat data hasil pengamatan pada tabel yang disediakan dalam LKPD.					
17.	Menguji hipotesis Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas. (<i>Mengomunikasikan</i>) Merumuskan kesimpulan Guru memberikan penguatan materi kepada peserta didik.					
18.	Dengan bimbingan guru, peserta didik membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari.		√			√
19.	Peserta didik mengerjakan post test.				√	
20.	Guru menginformasikan peserta didik untuk membaca pelajaran pada pertemuan berikutnya.					√
21.	Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik.					√
22.	Salam.					

Jumlah	81
--------	----

Dari lembar observasi di atas terdapat jumlah skor 81 dari skor total 110 jadi hasil observasi penggunaan metode inkuiri dengan bantuan media *pop-up book* pada siklus I yaitu 73,64% pada kategori baik. Pada lembar observasi di atas subjek yang diteliti adalah peserta didik kelas IV MIS Darul Falah Jawai.

b) Hasil Belajar Peserta Didik

Hasil belajar peserta didik kelas IV setelah menggunakan metode inkuiri dengan bantuan media *pop-up book* materi sumber bunyi sudah banyak yang tuntas penyebabnya adalah peserta didik paham materi yang diajarkan tetapi masih ada yang belum konsentrasi dalam belajar sehingga hasil belajar belum tuntas.

Tabel 4. Data Hasil Belajar Metode Inkuiri dengan Bantuan Media *Pop-Up Book* pada Siklus I

No	Nama Peserta Didik	Nilai	Keterangan
1.	Abdullah Azhar	73,3	Tuntas
2.	Adiba Khansa	80	Tuntas
3.	Akbar	53,3	Tidak Tuntas
4.	Akifa Naila	86,6	Tuntas
5.	Al-Alif	66,6	Tuntas
6.	Aprilianti	73,3	Tuntas
7.	Assyfa Aini	60	Tidak Tuntas
8.	Aulia Izzatunnisa	66,6	Tuntas
9.	Azriel Habib Firmansyah	66,6	Tuntas
10.	Elza Balqis	100	Tuntas
11.	Ersa Mayka	46,6	Tidak Tuntas
12.	Imani Hati Jaya	80	Tuntas
13.	Karina	60	Tidak Tuntas
14.	Muhammad Arif	60	Tidak Tuntas
15.	Naifa Azmi	100	Tuntas
16.	Najwa	60	Tidak Tuntas
17.	Nazrul	86,6	Tuntas
18.	Nisel	73,3	Tuntas
19.	Nizita Triska	100	Tuntas
20.	Nur Aisyah	73,3	Tuntas
21.	Nur Hafika	100	Tuntas
22.	Nur Hafiza	100	Tuntas
23.	Nur Husna	46,6	Tidak Tuntas
24.	Nur Indah Deswita	86,6	Tuntas
25.	Qisha Haziqah	86,6	Tuntas
26.	Shindi Adeliya	86,6	Tuntas
27.	Umi Afifah	80	Tuntas

28.	Vanesa	60	Tidak Tuntas
29.	Vania Larissa	66,6	Tuntas
30.	Zelda	73,3	Tuntas
Jumlah Keseluruhan		2.252	
Rata-rata		75,06	
Jumlah Tuntas		22	
% Ketuntasan		73%	

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa nilai hasil belajar metode inkuiri dengan bantuan media *pop-up book* materi sumber bunyi pada siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 75,06. Peserta didik yang nilainya masih di bawah KKM (65) berjumlah 8 orang dengan persentase 27% sedangkan peserta didik yang sudah mencapai KKM (65) sebanyak 22 orang dengan persentase 73%. Jika diinterpretasikan dengan tabel distribusi frekuensi maka hasil belajar peserta didik pada siklus I berada pada kategori baik.

Data di atas menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar yang diawali dari proses pembelajaran aktif, salah satu indikator yang berpengaruh terhadap meningkatkannya hasil belajar hingga 70% adalah metode inkuiri, ternyata metode ini efektif jika control dari guru dilakukan secara ketat. Hasil penelitian serupa juga dilakukan oleh (Susanti et al., 2017) yang menyimpulkan bahwa metode inkuiri mereubah siswa menjadi berpikir lebih kritis.

c. Refleksi

Semua rancangan pembelajaran telah dilaksanakan sepenuhnya. Namun masih ada kekurangan yang perlu diperbaiki. Dalam penggunaan metode inkuiri dengan bantuan media *pop-up book*, guru harus benar-benar menerapkan metode inkuiri berbantuan media *pop-up book* tersebut sesuai tahapan-tahapan yang ada sehingga diperoleh hasil yang maksimal. Dari hasil belajar pada siklus I, jika diinterpretasikan dengan tabel distribusi frekuensi maka hasil belajar peserta didik pada siklus I berada pada kategori baik sehingga tidak perlu dilakukan siklus II. Namun kategori baik saja tidak cukup untuk kepuasan peneliti dalam melakukan penelitian tindakan kelas ini. Demi kepuasan peneliti dan wali kelas IV yang berkolaborasi berharap peserta didik mencapai tingkat keberhasilannya 76% dengan kategori sangat

baik dari jumlah seluruh peserta didik dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) 65%. Hasil refleksi pada siklus I, masih ada kekurangan yang muncul pada siklus I maka peneliti dan guru sepakat untuk melaksanakan tindakan siklus II.

2. Siklus II

Berdasarkan refleksi pada siklus I, peneliti memutuskan untuk melanjutkan penelitian pada siklus II.

1) Perencanaan (*Planning*)

Pada perencanaan pada tahap siklus II ini sama dengan pelaksanaan pada siklus I, akan tetapi kekurangan yang ada pada siklus I diperbaiki pada siklus II. Hasil refleksi yang akan diperbaiki serta rencana tindakan yang akan dilakukan sebagai berikut:

- a) Peserta didik masih belum konsentrasi dalam pembelajaran, peserta didik tidak mendengarkan penjelasan guru dan sibuk dengan kelompoknya saja. Faktor dari belum konsentrasi, tidak mendengarkan penjelasan guru dan sibuk dengan kelompoknya adalah guru masih bingung dan gugup saat menyampaikan materi dan belum berani memberikan penegasan kepada peserta didik. Tindakan guru yaitu dengan memberikan penegasan kepada peserta didik agar lebih serius dalam mengikuti pembelajaran.
- b) Ada peserta didik yang tidak mau sama-sama membaca media yang telah disediakan. Faktor peserta didik tidak mau sama-sama membaca media karena peserta didik merasa senang dan ingin fokus sendirian melihat dan membaca media tersebut. Tindakan guru yaitu meminta peserta didik bekerja sama dengan teman lainnya

untuk membaca media agar paham dengan materi yang diajarkan.

- c) Ketika diberikan soal tes ada beberapa peserta didik hanya fokus membaca soal dan menyontek jawaban teman sebangku. Faktor peserta didik hanya fokus membaca soal dan menyontek jawaban teman karena peserta didik tidak semangat dan kurang paham dengan materi yang diajarkan. Tindakan guru yaitu dengan menegur peserta didik yang melakukan kecurangan.
- d) Peserta didik masih belum berani maju untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya ke depan. Faktor belum berani maju untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya karena merasa malu dan takut salah. Tindakan guru yaitu mengarahkan ketua kelompok untuk mempresentasikan hasil kelompoknya dan jangan takut dengan hasil yang telah dikerjakan.
- e) Peneliti dan wali kelas IV MIS Darul Falah lebih tegas lagi dalam menegur peserta didik yang suka ribut, keluar masuk kelas, apalagi kelas sebelah yang suka mengganggu sehingga mengganggu konsentrasi kelas IV yang sedang belajar. Faktornya karena penasaran ingin melihat guru baru yang mengajar di kelas IV.

2) Tindakan (*Acting*)

Tindakan pada siklus II dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 21 Juli 2022 pada pukul 07.00 – 08.45 di kelas IV MIS Darul Falah Jawai. Jumlah peserta didik yang ikut pada saat pelaksanaan tindakan siklus II adalah 30 orang peserta didik dengan menggunakan langkah-langkah metode inkuiri berbantuan media *pop-up book* yang sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) materi sifat-sifat bunyi. Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri berbantuan media *pop-up book* pada siklus II sebagai berikut:

a) Kegiatan Pendahuluan

- (1) Guru memberikan salam, menanyakan kabar peserta didik dan mengondisikan kelas agar siap untuk belajar.
- (2) Guru mengajak semua peserta didik berdoa.
- (3) Guru memberi tahu materi yang akan dipelajari hari ini.

- (4) Guru memberikan soal *pre test*.
- (5) Guru memberikan motivasi .
- (6) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti peserta didik membentuk 7 kelompok, masing-masing kelompok terdiri 5-6 orang, guru membagikan media *pop-up book* dan LKPD kepada masing-masing kelompok. Langkah-langkah metode inkuiri :

Orientasi

- (1) Guru meminta peserta didik mempelajari isi dari media *pop-up book* materi sifat-sifat bunyi.
- Merumuskan masalah
- (2) Apakah sifat zat padat, cair dan gas bisa menghasilkan bunyi dengan cara merambat ke benda lain? (Menanya) kemudian guru bertanya bagaimana cara mengetahui benda tersebut bisa menghasilkan bunyi dengan cara perambatan? (Menanya). Peserta didik membaca soal yang ada di LKPD (Mengamati).

Mengajukan Hipotesis

- (3) Dari permasalahan yang diberikan guru, diharapkan peserta didik memberikan jawaban sementara, selanjutnya guru menyuruh peserta didik berdiskusi dan mengerjakan LKPD bersama kelompoknya (Mencoba).

Mengumpulkan Data

- (4) Guru menyuruh peserta didik mencatat data hasil pengamatan pada tabel yang disediakan dalam LKPD.

Menguji Hipotesis

- (5) "Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas" (Mengomunikasikan) Merumuskan Kesimpulan
- (6) Guru memberikan penguatan materi kepada peserta didik, guru memberikan waktu kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, peneliti membimbing peserta didik membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari, kemudian menyuruh peserta didik mengerjakan *post test* guna mengetahui sejauh mana peserta didik telah menguasai materi yang telah diajarkan. Guru memberi motivasi

pada peserta didik agar giat belajar dan terakhir guru menutup pelajaran dengan mengajak peserta didik membaca hamdalah dan di akhiri dengan salam.

3) Observasi (*Observing*)

Observasi yang dilakukan oleh guru (peneliti) pada siklus II dengan alokasi sama dengan pembelajaran pada siklus I yaitu 2x35 menit. Tahap observasi dilaksanakan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan

menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti. Untuk mengetahui tingkat pembelajaran menggunakan metode inkuiri dengan bantuan media *pop-up book* yang dilakukan dan untuk mengetahui terlaksana atau tidaknya langkah-langkah yang terdapat pada lembar observasi.

Observasi Penggunaan Metode Inkuiri dengan Bantuan Media *Pop-Up Book*

Tabel 5. Hasil Observasi Hasil Observasi Penggunaan Metode Inkuiri dengan Bantuan Media *Pop-Up Book* Siklus II

No	Aspek yang diamati	Keterangan				
		1	2	3	4	5
1.	Guru memberikan salam, menanyakan kabar peserta didik dan mengondisikan kelas agar siap untuk belajar.					√
2.	Guru mengajak semua peserta didik berdoa.					√
3.	Guru mengecek kehadiran peserta didik					√
4.	Guru memberikan soal pre test					√
5.	Guru memberikan motivasi					√
6.	Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini					
7.	Peserta didik membentuk 7 kelompok, masing-masing kelompok					√
8.	terdiri 5-6 orang.					√
9.	Guru membagikan media <i>pop-up book</i> dan LKPD kepada masing-masing kelompok.					√
	Langkah-langkah metode inkuiri: Orientasi					
10.	Guru meminta peserta didik mempelajari isi dari media <i>pop-up book</i> tentang materi sifat-sifat bunyi. (<i>Mengamati</i>)					√
	Merumuskan Masalah					
11.	Apakah sifat zat padat, cair, dan gas bisa menghasilkan bunyi dengan cara merambat ke benda lain? (<i>Menanya</i>)				√	
12.	Bagaimana cara mengetahui benda tersebut bisa menghasilkan bunyi dengan cara perambatan? (<i>Menanya</i>)					√
13.	Peserta didik membaca soal yang ada di LKPD. (<i>Mengamati</i>)					√
	Mengajukan hipotesis					
14.	Peserta didik berdiskusi dan mengerjakan LKPD bersama kelompoknya. (<i>Mencoba</i>)					√
15.	Mengumpulkan data					√
16.	Peserta didik mencatat data hasil pengamatan pada tabel yang disediakan dalam LKPD.			√		
	Menguji hipotesis					
	Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas. (<i>Mengomunikasikan</i>)					
	Merumuskan kesimpulan					

	Guru memberikan penguatan materi kepada peserta didik.					
17.	Dengan bimbingan guru, peserta didik membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari.			√		
18.	Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pelajaran yang telah diikuti.				√	√
19.	Peserta didik mengerjakan post test.					√
20.	Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik.					√
21.	Salam.					
Jumlah		99				

Dari lembar observasi di atas terdapat jumlah skor 99 dari skor total 105 jadi hasil observasi penggunaan metode inkuiri dengan bantuan media *pop-up book* pada siklus II yaitu 94,28% pada kategori sangat baik. Pada lembar observasi di atas subjek yang diteliti adalah peserta didik kelas IV MIS Darul Falah Jawai.

Meningkatnya kualitas pembelajaran pada materi tersebut dipengaruhi oleh penggunaan metode inkuiri hal ini juga dibuktikan dalam penelitian lain seperti (Muljani, 2017) yang menyatakan bahwa pembelajaran Inquiry dapat berpengaruh positif terhadap prestasi dan motivasi belajar siswa VI Sekolah Dasar Negeri Randuagung 01, serta model pembelajaran ini dapat digunakan sebagai salah satu alternative pembelajaran. Selain itu keberhasilan juga pembelajaran pada materi bunyi dan sumber bunyi juga didukung dengan penggunaan media bantu *pop-up book*. Media ini juga telah terbukti efektif untuk

meningkatkan hasil belajar, sebagaimana yang pernah dilakukan oleh (Sentarik & Kusmariyati, 2020) menyimpulkan bahwa media *pop-up book* pada topik sistem tata surya kelas VI sekolah dasar sudah valid dengan kategori sangat baik.. Selain penggunaan dalam kegiatan belajar di kelas, media ini juga dapat dimanfaatkan sebagai bahan bacaan oleh siswa di luar jam pelajaran.

a) Hasil Belajar Peserta Didik

Hasil belajar peserta didik kelas IV setelah menggunakan metode inkuiri dengan bantuan media *pop-up book* materi sumber bunyi sudah banyak yang tuntas penyebabnya adalah peserta didik paham materi yang diajarkan tetapi masih ada yang belum konsentrasi dalam belajar sehingga hasil belajar belum tuntas. Data hasil belajar pada siklus II dimuat pada tabel berikut ini:

Tabel 6. Data Hasil Belajar Metode Inkuiri dengan Bantuan Media *Pop-Up Book* pada Siklus II

No	Nama Peserta Didik	Nilai	Keterangan
1.	Abdullah Azhar	86,6	Tuntas
2.	Adiba Khansa	86,6	Tuntas
3.	Akbar	86,6	Tuntas
4.	Akifa Naila	93,3	Tuntas
5.	Al-Alif	80	Tuntas
6.	Aprilianti	86,6	Tuntas
7.	Assyfa Aimi	80	Tuntas

8.	Aulia Izzatunnisa	66,6	Tuntas
9.	Azriel Habib Firmansyah	73,3	Tuntas
10.	Elza Balqis	100	Tuntas
11.	Ersa Mayka	73,3	Tuntas
12.	Imani Hati Jaya	80	Tuntas
13.	Karina	73,3	Tuntas
14.	Muhammad Arif	80	Tuntas
15.	Naifa Azmi	100	Tuntas
16.	Najwa	73,3	Tuntas
17.	Nazrul	100	Tuntas
18.	Nisel	80	Tuntas
19.	Nizita Triska	86,6	Tuntas
20.	Nur Aisyah	80	Tuntas
21.	Nur Hafika	100	Tuntas
22.	Nur Hafiza	100	Tuntas
23.	Nur Husna	80	Tuntas
24.	Nur Indah Deswita	86,6	Tuntas
25.	Qisha Haziqah	100	Tuntas
26.	Shindi Adeliya	86,6	Tuntas
27.	Umi Afifah	80	Tuntas
28.	Vanessa	66,6	Tuntas
29.	Vania Larissa	73,3	Tuntas
30.	Zelda	80	Tuntas
Jumlah Keseluruhan		2.519	
Rata-rata		83,96	
Jumlah Tuntas		30	
% Ketuntasan		100%	

Berdasarkan tabel 6 diketahui bahwa hasil belajar metode inkuiri dengan bantuan media *pop-up book* materi sifat-sifat bunyi pada siklus II diperoleh nilai rata-rata sebesar 83,96. Peserta didik yang nilainya masih di bawah KKM (65) berjumlah 0 orang dengan persentase 0% sedangkan peserta didik yang sudah mencapai KKM (65) sebanyak 30 orang dengan persentase 100%. Jika diinterpretasikan dengan tabel distribusi frekuensi maka hasil belajar peserta didik pada siklus II berada pada kategori istimewa/maksimal.

4) Refleksi

Semua rancangan pembelajaran telah dilaksanakan sepenuhnya. Pada tahap ini guru

memperbaiki kekurangan yang terjadi pada siklus I. Pembelajaran yang dilakukan pada siklus II, peneliti melihat bahwa seluruh peserta didik hadir pada pembelajaran siklus II dan sudah mencapai KKM sebanyak 30 orang peserta didik atau 100% yang telah mencapai kriteria ketuntasan klasikal. Dalam penggunaan metode inkuiri berbantuan media *pop-up book* tersebut telah sesuai tahapan-tahapan yang ada sehingga diperoleh hasil yang maksimal dengan lebih baik. Pada saat proses pembelajaran pada siklus II, metode inkuiri berbantuan media *pop-up book* yang digunakan tetap sama seperti pada pembelajaran siklus I. Kemudian peneliti mengevaluasi hasil pengamatan proses pembelajaran yang dilakukan

pada siklus II. Peneliti melihat bahwa seluruh peserta didik yang hadir pada pembelajaran siklus II sudah mencapai KKM sebanyak 30 peserta didik atau 100% yang berarti telah mencapai kriteria ketuntasan klasikal. Berdasarkan data yang telah didapat, pada akhirnya peneliti dan guru merefleksikan bahwa pembelajaran pada siklus II telah terlaksana sesuai tahapan-tahapan yang berlaku dan bisa mencapai hasil maksimal dengan baik dari pertemuan pra siklus dan siklus I. Berdasarkan hal tersebut maka pembelajaran selesai pada siklus II.

Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Metode Inkuiri dengan Bantuan Media *Pop-Up Book* di Kelas IV MIS Darul Falah Jawai Tahun Pelajaran 2022/2023

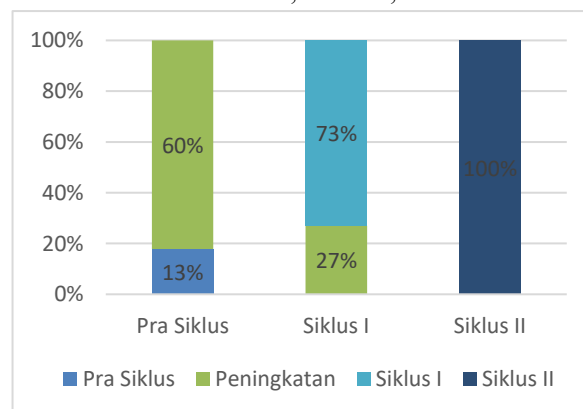
Hasil belajar peserta didik dari sebelum menggunakan metode inkuiri dengan bantuan media *pop-up book* diperoleh nilai rata-rata sebesar 51,2 dengan persentase 13% peserta didik yang mencapai KKM (65). Setelah menggunakan metode inkuiri dengan bantuan media *pop-up book* pada siklus I memperoleh nilai rata-rata sebesar 75,06 dengan persentase 73% dan siklus II memperoleh nilai rata-rata sebesar 83,96 dengan persentase 100% peserta didik yang mencapai KKM (65).

Tabel 7. Data Persentase Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pra siklus, Siklus I, Siklus II

Data yang Diperoleh	Pra S	S I	S II
Jumlah Peserta Didik	30	30	30
Persentase Hasil Belajar Menggunakan Metode Inkuiri dengan Bantuan Media <i>Pop-Up Book</i>	13%	73%	100%

Berdasarkan tabel di atas, untuk lebih jelas melihat persentase peningkatan hasil belajar peserta didik pada pra siklus, siklus I, siklus II dapat dilihat pada diagram batang di bawah ini.

Peserta Didik Pra Siklus, Siklus I, Siklus II



Gambar 1. Persentase Peningkatan Hasil Belajar

Pada tabel 7 dan gambar diagram 1 terlihat bahwa terjadi peningkatan hasil belajar yang diperoleh dari pra siklus ke siklus I sebesar 60%, dari siklus I ke siklus II meningkat sebesar 27% dan dari pra siklus ke siklus II meningkat sebesar 87%. Berdasarkan analisis data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode inkuiri dengan bantuan media *pop-up book* memberikan keberhasilan belajar peserta didik materi sumber bunyi dan sifat-sifat bunyi. Meningkatnya hasil belajar pada siklus 1 dan 2 tidak terlepas dari peran guru yang secara aktif kontrol kegiatan belajar siswa selama penerapan metode dan pemanfaatan media (Buchari, 2018).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian peneliti dapat menyimpulkan hasil belajar peserta didik bahwa:

1. Proses pelaksanaan metode inkuiri dengan bantuan media *pop-up book* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada siklus I jumlah pelaksanaan pembelajaran dari lembar observasi memiliki skor 81 dari skor total 110 jadi hasil observasi penggunaan metode inkuiri dengan bantuan media *pop-up book* pada siklus I yaitu 73,64% pada kategori baik. Sedangkan pada siklus II meningkat dari sebesar 94,28% pada kategori sangat baik dengan skor 99 dari skor total 105.
2. Hasil belajar setelah menggunakan metode inkuiri berbantuan media *pop-up book* pada

siklus I sebesar 75,06. Peserta didik yang memperoleh nilai di bawah KKM (65) berjumlah 8 orang dengan persentase 27% dan peserta didik yang mencapai KKM (65) berjumlah 22 orang dengan persentase 73% dengan kategori baik. Sedangkan pada siklus II setelah menggunakan metode inkuiri berbantuan media *pop-up book* diperoleh dengan rata-rata sebesar 83,96. Peserta didik yang memperoleh nilai di bawah KKM (65) berjumlah 0 orang dengan persentase 0% dan peserta didik yang mencapai KKM (65) berjumlah 30 orang dengan persentase 100% dengan kategori istimewa/maksimal.

3. Peningkatan hasil belajar peserta didik sebelum dan setelah menggunakan metode inkuiri berbantuan media *pop-up book* terlihat bahwa nilai rata-rata pra siklus sebesar 51,2 dengan persentase 13%. Siklus I memperoleh nilai rata-rata sebesar 75,06 dengan persentase 73% dan siklus II memperoleh nilai rata-rata sebesar 83,96 dengan persentase 100%. Peningkatan hasil belajar yang diperoleh dari pra siklus ke siklus I sebesar 60%, dari siklus I ke siklus II meningkat sebesar 27% dan dari pra siklus ke siklus II meningkat sebesar 87 %.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Tabany, T. I. B. (2014). Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual. In *Kencana* (Vol. 37, Issue 1).

Arip, M., & Aswat, H. (2021). Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di Sekolah Dasar. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(1).
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i1.329>

Buchari, A. (2018). PERAN GURU DALAM PENGELOLAAN PEMBELAJARAN. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 12(2).
<https://doi.org/10.30984/jii.v12i2.897>

Gunawan, I. (2013). Metode penelitian kualitatif.teori dan praktik. *Jakarta: Pt Bumi*

Aksara.

Hasanah, U. (2019). Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V Sd Negeri 99 Kota Bengkulu. *IAIN Bengkulu*.

Muljani, P. (2017). Efektivitas Pembelajaran Inquiry untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI Materi Satuan Debit. *Jurnal PTK Dan Pendidikan*, 3(1).
<https://doi.org/10.18592/ptk.v3i1.1568>

Naim, M., Rajab, A., & Alip, M. (2020). Esensi Metode Pembelajaran Perspektif Pendidikan Islam. *ISTIQRRA': Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 7(2).

Nurrita, T. (2018). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah*, 3(1), 171.
<https://doi.org/10.33511/MISYKAT.V3N1.171>

Saputra, D., Said, E., & Maipauw, N. J. (2020). Peran Pendidikan di Era Milenial. *Abdimas: Papua Journal of Community Service*, 2(1).
<https://doi.org/10.33506/pjcs.v2i1.808>

Sentarik, K., & Kusmariyatni, N. (2020). Media Pop-Up Book pada Topik Sistem Tata Surya Kelas VI Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(2).
<https://doi.org/10.23887/jisd.v4i2.25135>

Sinta, & Sofyan, H. (2021). Pengembangan Media Pop-Up Book Pada Siswa Kelas Rendah. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(2).

Sugiono. (2012). Metode Penelitian Kualitatif Sugiyono. *Mode Penelitian Kualitatif*, 5(January).

Supriyati. (2015). Metode Penelitian Gabungan (Mixed Methods). *Widyaiswara BDK*.

- Susanti, F. O., Muttaqin, M., & Listiawati, M. (2017). PENGARUH MODEL INKUIRI TERBIMBING TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA PADA MATERI SISTEM EKSKRESI. *Jurnal BIOEDUIN : Program Studi Pendidikan Biologi*, 7(1), 27-50. <https://doi.org/10.15575/BIOEDUIN.V7I1.2450>
- Susanto, A. (2013). Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar. In *Biomass Chem Eng* (Vol. 49, Issues 23–6).
- Tammeleht, A., Rodríguez-Triana, M. J., Koort, K., & Löfström, E. (2019). Collaborative case-based learning process in research ethics. *International Journal for Educational Integrity*, 15(1). <https://doi.org/10.1007/S40979-019-0043-3>
- UU Sisdiknas 2003. (2003). Undang undang Sisdiknas. *Demographic Research*, 49(0).
- Wina Sanjaya, H. (2016). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*.